

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA FIKSI
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MARTAWIZELA
NIM 2009/96341**

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

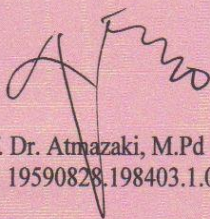
SKRIPSI

Judul : Hubungan Kemampuan Membaca Fiksi
dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama
Siswa Kelas VIII SMP Negeri2 Batusangkar
Nama : Martawizela
NIM : 2009/96341
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



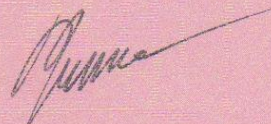
Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
NIP. 19590828.198403.1.003

Pembimbing II,



Zulfikarni, M.Pd.
NIP. 19810913.200812.2.003

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Martawizela
NIM : 2009/96341

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

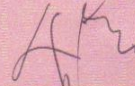

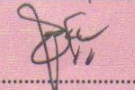
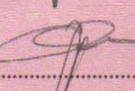
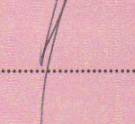
**Hubungan Kemampuan Membaca Fiksi
dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar**

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfikarni, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul, R, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Hubungan Kemampuan Membaca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2013
Yang membuat pernyataan,



Martawizela
NIM. 2009/96341

ABSTRAK

Marta Wizela. 2013. “Hubungan Kemampuan Membaca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) kemampuan membaca fiksi, (2) kemampuan menulis naskah drama, dan (3) hubungan kemampuan membaca fiksi dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah sebanyak 210 populasi dan 35 siswa sebagai sampel penelitian yang tersebar dalam tujuh kelas. Data yang diambil dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, memberi skor tes kemampuan membaca fiksi. *Kedua*, memberi skor tes kemampuan menulis naskah drama. *Ketiga*, mengubah skor kemampuan membaca fiksi dan skor kemampuan menulis naskah drama menjadi nilai. *Keempat*, mengelompokkan nilai kemampuan membaca fiksi siswa dan kemampuan menulis naskah drama berdasarkan konvensi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk histogram per indikator yang dinilai. *Kedelapan*, mengorelasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, penyimpulan hasil penelitian dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar berada pada kualifikasi baik (83,62). *Kedua*, kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar berada pada kualifikasi baik sekali (86,32). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara kemampuan membaca fiksi dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, pada derajat kebebasan $n-1$ pada taraf signifikan 95% dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,21 > 1,70$. Semakin tinggi kemampuan membaca fiksi siswa maka semakin tinggi kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar” dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada : (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Zulfikarni, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Pd. dan Zulfadli S.S, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (3) Dra. Emidar, M.Pd. selaku pembimbing akademis (4) Dosen-dosen penguji (5) Dosen-dosen pengajar serta staf karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (6) Guru-guru serta seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Asumsi Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Kemampuan Menulis Naskah Drama	8
a. Hakikat Menulis	8
b. Menulis Naskah Drama	10
c. Indikator Menulis Naskah Drama	20
2. Kemampuan Membaca Fiksi.....	21
a. Hakikat Membaca.....	21
b. Membaca Fiksi	22
c. Indikator Membaca Fiksi.....	27
3. Hubungan Membaca Fiksi dengan Menulis Naskah Drama..	27
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Metode Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel dan Data	35
E. Instrumentasi	36
1. Validitas <i>Item</i>	37
2. Reliabilitas Tes.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Uji Persyaratan Analisis	45
H. Teknik Penganalisisan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	91
D. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	100
B. Saran.....	101
KEPUSTAKAAN	102
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian 35
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Fiksi. 36
Tabel 3	Tabel Hasil Analisis Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Fiksi. 38
Tabel 4	Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes..... 40
Tabel 6	Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama 43
Tabel 7	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Skala 10..... 47
Tabel 7	Format Pengklasifikasian 49
Tabel 8	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 1 (Tema) 53
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 1 (Tema) 54
Tabel 10	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 2 (Amanat) 56
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 2 (Amanat)..... 57
Tabel 12	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 3 (Latar) 58
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 3 (Latar) 59
Tabel 14	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 4 (Penokohan)..... 61
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 4 (Penokohan)..... 62

Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 5 (Sudut Pandang)	63
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 5 (Sudut Pandang)	64
Tabel 18	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 6 (Alur)	66
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 6 (Alur)	67
Tabel 20	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 7 (Gaya Bahasa).....	68
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 7 (Gaya Bahasa).....	69
Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 8 (Konflik)	71
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 8 (Konflik)	72
Tabel 24	Pengelompokkan Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar	74
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar	75
Tabel 26	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 1 (Penokohan)	77
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 1 (Penokohan)	78
Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 2 (Alur).....	79
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 2 (Alur).....	80

Tabel 30	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 3 (Latar).....	81
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 3 (Latar).....	82
Tabel 32	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 4 (Konflik).....	83
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 4 (Konflik).....	84
Tabel 34	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 5 (Dialog)	86
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 5 (Dialog)	86
Tabel 36	Pengelompokkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar	88
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar	89
Tabel 38	Hubungan Kemampuan Membaca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar	90
Tabel 39	Interpretasi Nilai r	92
Tabel 40	Uji Hipotesis.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 2 Histogram Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 1 (Tema).....	55
Gambar 3 Histogram Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 2 (Amanat)	58
Gambar 4 Histogram Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 3 (Latar)	60
Gambar 5 Histogram Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 4 (Penokohan)	63
Gambar 6 Histogram Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 5 (Sudut Pandang).....	65
Gambar 7 Histogram Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 6 (Alur)	68
Gambar 8 Histogram Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 7 (Gaya Bahasa).....	70
Gambar 9 Histogram Kemampuan Membaca Fiksi Dilihat dari Indikator 8 (Konflik)	73
Gambar 10 Histogram Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Secara Keseluruhan.....	76
Gambar 11 Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 1 (Penokohan)	79
Gambar 12 Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 2 (Alur).....	81
Gambar 13 Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 3 (Latar).....	83

Gambar 14	Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 4 (Konflik).....	85
Gambar 15	Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 5 (Dialog)	87
Gambar 16	Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Secara Keseluruhan.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba 104
Lampiran 2	Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Fiksi 105
Lampiran 3	Kunci Jawaban Soal Uji Coba Kemampuan Membaca Fiksi. 121
Lampiran 4	Tabel Data Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Fiksi 122
Lampiran 5	Tabel Distribusi Frekuensi 124
Lampiran 6	Tabel Hasil Analisis Uji Coba Kemampuan Membaca Fiksi. 125
Lampiran 7	Identitas Sampel Penelitian 126
Lampiran 8	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Fiksi 127
Lampiran 9	Tes Kemampuan Membaca Fiksi 128
Lampiran 10	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca Fiksi 139
Lampiran 11	Tabel Data Kemampuan Membaca Fiksi 140
Lampiran 12	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar 142
Lampiran 13	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 1 (Tema)..... 143
Lampiran 14	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 2 (Amanat) 144
Lampiran 15	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 3 (Latar) 145
Lampiran 16	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 4 (Penokohan) 146

Lampiran 17	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 5 (Sudut Pandang)	147
Lampiran 18	Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 6 (Alur)	148
Lampiran 19	Perhitungan Nilai Kemampuan membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 7 (Gaya Bahasa).	149
Lampiran 20	Perhitungan Nilai Kemampuan membaca Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 8 (Konflik)	150
Lampiran 21	Tes Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	151
Lampiran 22	Analisis Skor Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar	157
Lampiran 23	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 1 (Penokohan)	158
Lampiran 24	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 2 (Alur).....	159
Lampiran 25	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 3 (Latar).....	160
Lampiran 26	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 4 (Konflik).....	161
Lampiran 27	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Indikator 5 (Dialog)	162
Lampiran 28	Uji Persyaratan Analisis	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa dan kemampuan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa dan bersastra meliputi komponen menyimak berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut bersifat produktif dan reseptif. Kegiatan berbahasa yang bersifat produktif meliputi keterampilan berbicara dan menulis, sedangkan kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif adalah keterampilan membaca dan menyimak. Keempat aspek saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga perlu dikembangkan disetiap jenjang pendidikan. Pada masa kecil belajar menyimak, kemudian dilanjutkan dengan berbicara, sedangkan keterampilan membaca dan menulis diperoleh atau dipelajari di lingkungan sekolah.

Terdapat keterkaitan yang sangat erat antara kemampuan membaca dengan kemampuan menulis. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan pesan dan informasi yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Selain itu, membaca juga dapat menambah wawasan, pengetahuan, kosakata, serta istilah-istilah tertentu yang berguna untuk kegiatan yang lain, seperti kegiatan menulis. Menulis sebagai satu komponen keterampilan berbahasa merupakan kegiatan yang kompleks karena di dalam menulis seseorang dituntut untuk menata dan mengorganisasikan isi tulisan. Kegiatan menulis menuntut seseorang mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman maupun pendapat dalam bentuk tulisan. Ide-ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan tersebut didapat dari

kegiatan membaca. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis naskah drama. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat Standar Kompetensi (SK) ke-8 yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama, dengan Kompetensi Dasar (KD) menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

Dalam menulis naskah drama, siswa dituntut untuk mengembangkan ide-ide cerita dalam bentuk dialog-dialog. Pengungkapan dialog-dialog tersebut dapat diperoleh siswa dari kegiatan membaca. Bacaan yang dapat membantu siswa dalam menemukan ide-ide, informasi, dan inspirasi dalam menulis naskah drama adalah bacaan fiksi, diantaranya adalah cerpen dan novel. Cerpen dan novel merupakan suatu karya naratif yang mengandalkan kekuatan imajinasi dalam proses penceritaannya. Cerpen, novel dan drama merupakan karya sastra yang memiliki banyak kesamaan, perbedaannya hanya terlihat pada cara penyampaian. Cerpen dan novel disampaikan melalui pemaparan sedangkan drama alur ceritanya disampaikan dalam bentuk dialog-dialog.

Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan membaca yang baik, apalagi dalam membaca bacaan fiksi sangat dibutuhkan konsentrasi dan pemahaman yang bagus. Memahami bacaan fiksi berupa cerpen dan novel berarti memahami isi yang terkandung dalam cerpen dan novel tersebut, baik itu unsur intrinsik, maupun unsur ekstrinsik. Setelah siswa mampu memahami isi yang terkandung dalam cerpen dan novel diharapkan siswa harus mampu menulis naskah drama.

Menulis naskah drama merupakan suatu bentuk apresiasi karya sastra yang dapat mengasah kreativitas siswa. Namun kurangnya latihan dan bimbingan membuat siswa bingung dan tidak mengerti ketika akan menulis naskah drama. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya minat baca dan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca bacaan fiksi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang siswa di SMP Negeri 2 Batusangkar diantaranya adalah dengan Meliza Angela siswa kelas VIII² mengatakan bahwa “membaca bukanlah hal yang sulit dilakukan terutama dalam membaca bacaan fiksi, tetapi kadang kala ada rasa bosan, apalagi untuk membaca bacaan fiksi berupa cerpen dan novel itu memerlukan waktu yang cukup lama sehingga saya lebih memilih untuk menonton TV atau bermain internet”.

Lain lagi dengan Reska Anugrah Mulia siswa kelas VIII⁴ mengatakan” bahwa membaca itu bukanlah hal yang sangat penting apalagi membaca bacaan fiksi, sedangkan untuk membaca buku pelajaran saja yang merupakan kewajiban sudah susah untuk dilakukan”. Selanjutnya Bijaksana Elang Mulia juga mengatakan “bahwa minat untuk membaca itu sekarang sudah banyak dikalahkan oleh teknologi seperti *handpone* dan internet, kadangkala ada yang lebih memilih untuk *sms-an*, *bbm-an*, *chating* dan lainnya ketimbang untuk membaca terutama membaca bacaan fiksi”. Dari beberapa pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa umumnya siswa beranggapan membaca itu tidak penting, membuat mengantuk, dan sangat membosankan. Siswa mengaku lebih suka menghabiskan waktu luangnya dengan hal-hal yang kurang bermanfaat seperti menonton TV, bermain *playstation*, *game online*, dan *exis* di jejaring sosial (*facebook* dan *Twiter*). Keadaan ini dipicu oleh kurangnya bahan bacaan siswa di sekolah

maupun di rumah. Khususnya di sekolah pengelolaan perpustakaan yang kurang baik menciptakan suasana yang kurang kondusif untuk membaca, apalagi persediaan buku bacaan fiksi yang sangat kurang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar pada tanggal 5 Oktober 2012 yaitu Ibu Mazwarti, S.Pd peneliti juga menemukan informasi bahwa kemampuan membaca fiksi siswa tidak tergolong baik. Hal ini diketahui dari hasil evaluasi siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Kenyataannya di lapangan, rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai 70. Begitu pula dengan kemampuan menulis naskah drama siswa yang belum memenuhi tata cara penulisan unsur-unsur drama, yaitu tema, tokoh, penokohan, plot, latar, konflik, dan dialog. Kenyataan di lapangan, rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai 65. Hal ini disebabkan, siswa kurang mampu dan kurang berminat dalam membaca bacaan fiksi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang kemampuan menulis naskah drama. *Kedua*, siswa kelas VIII dipilih sebagai subjek penelitian karena telah mempelajari penulisan naskah drama sesuai dengan tuntutan kurikulum. *Ketiga*, letak geografis sekolah yang bisa dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada di lapangan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) kemampuan membaca fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar belum tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan fiksi berupa cerpen dan novel. Hal itu disebabkan oleh kurangnya kemampuan membaca siswa. Siswa menganggap membaca adalah suatu kegiatan yang tidak penting, membosankan, dan membuat mengantuk. (2) Ketidakmampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar dalam menulis naskah drama. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan (75). Hal itu disebabkan karena siswa masih belum mengetahui unsur-unsur drama, yaitu tema, tokoh, penokohan, plot, latar, konflik, dan dialog dengan baik, serta belum paham tata cara penulisan naskah drama yang bagus.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan kemampuan membaca fiksi dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Berapakah tingkat kemampuan membaca fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar?

(2) Berapakah tingkat kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar? (3) Apakah ada hubungan kemampuan membaca fiksi dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar?

E. Asumsi Penelitian

Peneliti berasumsi bahwa kemampuan membaca fiksi dengan kemampuan menulis naskah drama memiliki hubungan yang sangat erat sebab siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar sudah belajar tentang bagaimana cara menulis naskah drama, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari hubungan antardua variabel tersebut.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kemampuan membaca fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, (2) kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, (3) hubungan kemampuan membaca fiksi dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. (1) bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan dan bahan penyempurnaan pembelajaran di sekolah (2) bagi siswa, sebagai bahan rujukan dan masukan dalam mempelajari sastra khususnya dalam membaca fiksi dan menulis naskah

drama (3) bagi pihak sekolah, sebagai masukan agar lebih memberikan perhatian terhadap bacaan fiksi di perpustakaan sekolah karena sangat berguna dalam proses pembelajaran, (4) bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang teori membaca fiksi dan menulis naskah drama, menambah pengalaman dalam penelitian serta sebagai pedoman saat terjun di dunia pendidikan.

H. Defenisi Operasional

Membaca fiksi adalah membaca yang dilakukan untuk memahami isi karya fiksi agar memperoleh pesan dan informasi dari karya fiksi yang dibaca. Naskah drama adalah suatu karangan atau cerita yang berupa tindakan atau perbuatan yang masih berbentuk teks atau tulisan yang belum dipentaskan. Siswa kelas VIII yang diambil adalah siswa yang terdaftar pada semester pertama di SMP Negeri 2 Batusangkar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan kemampuan membaca fiksi dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, maka diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar tergolong baik karena nilai rata-rata kemampuan membaca fiksi siswa secara keseluruhan adalah 83,62. Hal ini membuktikan bahwa nilai kemampuan membaca fiksi secara keseluruhan berada di atas KKM yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 2 Batusangkar yaitu 75. Namun, siswa masih mendapat kendala di dalam menentukan gaya bahasa. Hal ini disebabkan karena siswa tidak sering membaca, terutama karya fiksi.

Kedua, kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar juga tergolong baik sekali karena nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama siswa adalah 86,32. Hal ini membuktikan bahwa nilai kemampuan menulis naskah drama siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar berada di atas KKM yaitu 75 dan indikator penilaian menulis naskah drama secara keseluruhan sudah dikuasai oleh siswa dengan baik.

Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca fiksi dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar. Artinya, bahwa kemampuan membaca fiksi sangat membantu siswa di dalam menulis naskah drama. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,21 > 1,70$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Batusangkar diharapkan lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah karya fiksi, seperti bacaan cerpen dan novel untuk membantu siswa dalam menulis naskah drama dan memperbanyak latihan. *Kedua*, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca fiksi dan kemampuan dalam menulis naskah drama, diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana, memperbanyak koleksi buku-buku yang bersifat fiksi di perpustakaan serta mengadakan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bersastra. *Ketiga*, siswa diharapkan agar lebih menyadari pentingnya membaca karya fiksi, dalam hal ini berupa bacaan cerpen dan novel. *Keempat*, untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menghasilkan naskah drama yang baik, maka terlebih dahulu ditingkatkan kemampuan membaca karya fiksi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ratna.2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Agustina. 2000. “Pembelajaran membaca (Teori dan Latihan ”). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi V)*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2005. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNp Press.
- Fauzi, Harry D. 2007. *Bagaimana Menulis Drama*. Bandung: Armico.
- Gustaf, Ernis. 2011. “Hubungan Kemampuan Memahami Naskah Drama dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar.” *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Haryalesmana, Devid. 2009. [http// jenis-jenis Membaca. Html// Artikel bahasa Indonesia .com](http://jenis-jenisMembaca.Html//ArtikelbahasaIndonesia.com) (20 juni 2012).
- Hassanudin WS. 2009. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung. Angkasa Bandung.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar- dasar Metodologi Penelitian*.Malang : Universitas Negeri Malang.
- Keraf, Goris. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi: Endo-Flores Nusa Indah*
- Muhardi dan Hassanudin Ws. 1996.*Prosedur Analisis Fiksi*. Padang. Unp Press.
- Munaf, Yarni. 2007. *Pengajaran Keterampilan Membaca “ Buku Ajar’*.Padang : FBSS UNP.
- Nurgyantoro. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta.Gajah Mada University Press.